



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG**  
**DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA**  
Jalan Guna Baru Rangkang  
Telp. (0562) 441826



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

##### **1. Pendahuluan**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Undang undang nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas korupsi , kolusi dan nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu azas umum dalam penyelenggaraan Negara. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja kementerian, lembaga, pemerintah daerah, instansi pemnerintah di berbagai tingkatan, dan institusi yang menggunakan serta mengelola sumber daya Negara, yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Penyusunan Laporan Kinerja SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang ini merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program, kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.



## 2. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang berdasarkan Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 34 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
  1. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
  2. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan; dan
  3. Sub Bagian Aset.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
  1. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
  2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
  3. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
  1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
  3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
  1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan, Tradisional dan Krisis Kesehatan;
  2. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Pengawasan Makanan Minuman; dan
  3. Seksi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Informasi Kesehatan.
- f. Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan, terdiri dari:
  1. Seksi Pengendalian Penduduk dan Informasi Keluarga;
  2. Seksi Penyuluhan dan Penggerakan.



- g. Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, terdiri dari:
  - 1. Seksi Pelayanan Keluarga Berencana;
  - 2. Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
  - 1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD);
  - 2. Instalasi Farmasi Kabupaten; dan
  - 3. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang**

Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dan secara teknis Administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas membantu Bupati Bengkayang melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang dan Tugas Pembantuan yang diserahkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1. perumusan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dan Kesehatan Keluarga dan Gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, upaya kesehatan masyarakat, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana lingkup kabupaten;
- 2. pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dan Kesehatan Keluarga dan Gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, upaya kesehatan masyarakat, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana lingkup kabupaten;
- 3. pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan Kesehatan Keluarga dan Gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, upaya kesehatan masyarakat, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana lingkup kabupaten;



4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diserahkan oleh Bupati;
6. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan dan keluarga berencana lingkup kabupaten.
7. pemantauan, evaluasi dan pelayanan bidang kesehatan dan keluarga berencana lingkup kabupaten;
8. pelaksanaan tugas kesekretariatan dinas; dan
9. pelaksanaan tugas pembantuan dan tugas lainnya yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### 4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Data tenaga kesehatan dan kebutuhan tenaga di lingkungan SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Data Tenaga Kesehatan Pada SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

#### DATA PERSONIL PER JABATAN / PENDIDIKAN DENGAN STATUS PNS DAN CPNS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2019

NO	PENDIDIKAN	SUNGAIDURI	SUNGAIRAYA	CAPKALA	MONTERADO	SAMALANTAN	LEMBAYUBAWANG	SUNGAIBETUNG	BENGKAYANG	TERIAK	LUMAR	LEDO	SUTISEMBARANG	SANGGALULEDO	TUJUH BELAS	SELAS	JAGOBABANG	SIDING	GUDANG FARMASI	RSUD	JUMLAH
1	Dokter Spesialis																			6	6
2	DOKTER UMUM		1			1	1		1					1			1	1		8	15
3	DOKTER GIGI													1							1
4	S1 KESMAS				1			1	2		2	1	1	1	1	1					11
5	APOTEKER	1				1													1	3	6
6	S1 UMUM																				0
7	DIV / S.ST																				0
8	BIDAN	5	9	11	20	13	9	10	14	20	14	12	8	13	12	9	9	7		16	211
9	PERAWAT D.III / D.IV	9	11	7	11	29	16	15	13	7	13	14	13	13	5	16	13	9		57	271
10	PERAWAT SPK	1	4	1	1	1	2							1		1	1	4			17
11	SANITARIAN	4	1	1	3		1	2		2	2	1	2	2		1	1	2		1	26
12	NUTRISIONIS	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2		2	29
13	PERAWAT GIGI	2	3	1	1	1		2	2			1	1	1		1	2	1			19
14	ASS. APOTEKER	2	1		2	1	1		1	1	1	1	1	1	1		2	1	4	3	24
15	PRANATA LABKES	1	2	1	1	2	1	1	2	1		1		1	1		1			9	25
16	RADIOGRAFER																			3	3
17	FISIOTERAPIS																			1	1
18	UMUM / STAF	7	5	2	3	4			1	2	1	3		2	2	2			1	37	72
	JUMLAH	33	39	25	46	54	32	33	37	36	34	36	27	38	24	33	31	27	6	146	737

sumber : Subbag Administrasi Umum dan Kepegawaian 2019



## 5. Sumber Daya Keuangan

Pendanaan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang berasal dari berbagai sumber, yaitu berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang, Dana, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan, Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan dana lain yang sah, dari pendapatan/retribusi daerah.

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pada SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah	Bidang	25	
2.	Gedung Kantor	Unit	91	
3.	Rumah Dinas	Unit	69	
4.	Kendaraan Roda 4	Unit	8	
5.	Kendaraan Roda 4	Unit	8	
6.	Kendaraan Roda 2	Unit	121	
7.	Komputer	Unit	19	
8.	Puskesmas	Unit	17	
9.	Puskesmas Pembantu	Unit	71	
10.	Poskesdes	Unit	130	
11.	Rumah Medis/Paramedis	Unit	42	
12.	Pusling Roda 4	Unit	37	
13.	Pusling Roda 2	Unit	123	

Sumber: Subbag Aset (2019)

## B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan dan pelaksanaan program keluarga berencana adalah sebagai berikut :

1. Status kesehatan ibu dan anak masih rendah;
2. Status gizi masyarakat masih rendah;
3. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit masih tinggi;



4. Ketersediaan tenaga kesehatan masih terbatas;
5. Pembiayaan kesehatan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan masyarakat masih terbatas;
6. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum optimal;
7. Manajemen pembangunan kesehatan belum efektif;
8. Kesenjangan status kesehatan dan gizi masyarakat antar wilayah masih lebar;
9. Akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas masih rendah.
  
10. Sistem layanan kesehatan masih menanggung beban lebih besar dibandingkan dengan kapasitasnya, termasuk mekanisme pengelolaannya;
11. Kesadaran masyarakat untuk persalinan oleh tenaga medis kesehatan belum optimal yang menyebabkan target penurunan jumlah kematian ibu melahirkan belum tercapai;
12. Angka fertilitas belum tercapai;
13. Angka harapan hidup belum tercapai;
14. Kapasitas pelayanan Puskesmas belum optimal;
15. Penyebaran penyakit-penyakit endemi yang cepat dan mudah mengalami mutasi yang dapat mempengaruhi secara tiba-tiba terhadap tingkat kesehatan penduduk Kabupaten Bengkayang.
16. Belum optimalnya sinergitas pelayanan kesehatan antara pemerintah dengan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.
17. Semakin meningkatnya usia harapan hidup yang berarti semakin banyaknya penduduk lanjut usia memerlukan perhatian dan pelayanan pembangunan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan hidup penduduk lanjut usia;
18. Tingginya pertumbuhan penduduk di Kota Bengkayang diantaranya adalah karena migrasi masuk penduduk.



19. Berdasarkan kecenderungan sepuluh tahun terakhir, maka di masa 5-10 tahun mendatang, proporsi penduduk umur muda meningkat pesat. Hal dapat menjadi beban pembangunan, bahkan bila kecenderungan tersebut tidak dapat dikendalikan, dikhawatirkan jumlahnya akan terus meningkat, sehingga tidak dapat ditopang oleh daya dukung lingkungan.
20. Penduduk miskin juga menjadi persoalan yang berat, karena jumlah absolut penduduk miskin yang cukup besar dan umumnya berasal dari keluarga miskin dan cenderung sulit terlepas dari kondisi tersebut.
21. Pelayanan Keluarga Berencana (KB) belum Optimal; antara lain masih terbatasnya tenaga penyuluh KB; Advokasi KIE masih belum optimal; peran serta institusi masyarakat dan penggarapan kewilayah sasaran masih terbatas; akses pelayanan KB dan kesehatan reproduksi belum optimal; dan
22. Belum optimalnya upaya peningkatan kesejahteraan peserta KB dan upaya peningkatan ketahanan keluarga.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana 2016-2021

##### 1. Visi

Visi Renstra SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

***“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN BENGKAYANG  
YANG SEHAT”***

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

- Masyarakat** : Meliputi seluruh penduduk Kabupaten Bengkayang, baik yang berdomisili tersebar di 17 Kecamatan maupun yang sedang tidak berdomisili di Kabupaten Bengkayang; artinya ada penduduk yang pada waktu tertentu tidak berada di wilayah Kabupaten Bengkayang karena kepentingan perjalanan, tugas dan menempuh pendidikan.
- Bengkayang** : Meliputi wilayah dan sumberdaya di dalamnya; artinya Kabupaten Bengkayang yang memiliki batasan geografis yang jelas baik wilayah darat maupun air yang mengalami dinamika sejak berdiri tahun 1999 sampai saat ini.
- Sehat** : Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh dari unsur-unsur fisik, mental, dan sosial dimana di dalamnya ada kesehatan jiwa yang menjadi bagian integral kesehatan.



## 2. Misi

Misi SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

**Misi Pertama** : *“Terwujudnya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat”*

Dimaksudkan untuk mewujudkan status kesehatan masyarakat yang baik dengan cara melakukan peningkatan proses persalinan pada fasilitas kesehatan dan ditangani oleh tenaga kesehatan yang terlatih, meningkatkan cakupan pelayanan terhadap ibu hamil dan melahirkan serta bayi dan balita, meningkatkan cakupan kepesertaan Program Keluarga Berencana, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada anak dengan usia pendidikan dasar, dan meningkatkan status gizi keluarga melalui kegiatan yang berbasis kesehatan keluarga, serta meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular pada masyarakat.

**Misi Kedua** : *“Menghadirkan pelayanan kesehatan yang mudah, berkualitas, terjangkau dan merata di seluruh wilayah”*

Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan Kabupaten Bengkayang melalui peningkatan standar dan mutu sarana dan prasarana, mutu pelayanan fasilitas kesehatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan.

**Misi Ketiga** : *“Menghadirkan Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan”*

Dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang mendapatkan jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), menjamin ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas kesehatan, serta menjamin ketersediaan tenaga kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang.



**Misi Keempat** : “Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk hidup sehat”

Dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencegah permasalahan kesehatan, serta membantu masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam usaha menjaga kesehatannya masing-masing.

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

**Tujuan** Pembangunan Kesehatan yang dilakukan oleh SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang adalah tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :Meningkatnya status kesehatan masyarakat Kabupaten Bengkayang; dan

1. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk;

**Indikator** keberhasilan dalam meningkatnya status kesehatan masyarakat Kabupaten Bengkayang adalah :

1. Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 kelahiran menjadi < 75 kasus;
2. Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran menjadi < 5 kasus;
3. Menurunnya angka kejadian gizi buruk dari 23 kasus (2016) menjadi < 1 kasus;
4. Meningkatnya persentase rumah tangga yang memiliki sarana air minum yang memenuhi syarat menjadi > 50%; dan
5. Meningkatnya presentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi 68%.

**Indikator** keberhasilan dalam Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk adalah :

1. Menurunnya persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) menjadi 1,40;
2. Menurunnya angka total fertility rate (TFR) menjadi 2,6;
3. Meningkatnya persentase pemakaian kontrasepsi *all method* menjadi 69%; dan
4. Menurunnya angka kelahiran remaja usia 15-19 tahun menjadi 70.

**Sasaran strategis** SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana



tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Kualitas Hidup Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. Meningkatnya persentase persalinan di Fasilitas Kesehatan sebesar 95%;
  - b. Menurunnya prevalensi anemia pada ibu hamil menjadi 24%;
  - c. Tersedianya Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu tentang kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebanyak 1 Perda;
2. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. Menurunnya angka kejadian gizi buruk menjadi 14 kasus;
  - b. Menurunnya prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita menjadi 24%;
3. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. Tersedianya Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu tentang kebijakan dilarang merokok di tempat-tempat umum sebanyak 1 perda;
  - b. Menurunnya prevalensi obesitas pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun menjadi  $< 40\%$ ; dan
  - c. Meningkatnya persentase perempuan usia 30 -50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara;
4. Menghadirkan pelayanan kesehatan yang mudah, terjangkau dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkulu, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi menjadi 17 Puskesmas;
  - b. Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi menjadi 1 RSUD; dan
  - c. Meningkatnya kelas RSUD menjadi tipe C;
5. Meningkatnya kualitas Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan, terjangkau dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkulu, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :



- a. Meningkatnya persentase desa yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap menjadi 76%;
  - b. Meningkatnya persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas menjadi >80%; dan
  - c. Meningkatnya persentase masyarakat miskin yang menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI) terintegrasi JKN menjadi 50%.
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dan penyehatan lingkungan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- a. Meningkatnya jumlah desa STBM menjadi 100%; dan
  - b. Meningkatnya presentase desa yang mengalokasikan minimal 10% anggaran desa untuk kegiatan UKBM menjadi 100%.
7. Menguatnya akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
- a. Menurunnya persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) menjadi 1,40;
  - b. Meningkatnya persentase pemakaian kontrasepsi *all method* menjadi 69%;
  - c. Angka kelahiran remaja Usia 15-19 tahun (ASFR 15-19) menjadi 70%; dan
  - d. Persentase kehamilan yang tidak diinginkan menjadi 6,9%.

**Sasaran Pembangunan Kesehatan dan Indikator Keberhasilan**

Sasaran	Indikator Keberhasilan	Status awal (2015)	Target Kinerja (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Status Kesehatan dan Kualitas Hidup Masyarakat	Presentase persalinan di Fasilitas Kesehatan	80%	95%
	Prevalensi anemia pada ibu hamil	34%	24%
Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Angka Kejadian Gizi Buruk	16	10
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	31%	26%
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Tersedianya Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang tentang kebijakan dilarang merokok di tempat-tempat umum	0	1
	Prevalensi obesitas pada penduduk ≥18 tahun	N/A	<40%
	Peresentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks	N/A	50%
Menghadirkan pelayanan kesehatan yang mudah,	Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	0	17



terjangkau dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi	0	1
	Meningkatnya Type Rumah Sakit Umum Daerah	D	C
Meningkatnya kualitas Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan, terjangkau dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang	Cakupan peserta penerima bantuan iuran (PBI) melalui JKN/KIS	N/A	.50%
	Persentase anak berusia 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	100%	100%
	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	70%	>80%
Meningkatnya peran serta masyarakat dan penyehatan lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	0	122
	Persentase Desa yang mengalokasikan minimal 10% anggaran desa untuk kegiatan UKBM	N/A	100%
Menguatnya akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	N/A	1,4
	Angka kelahiran Total (TFR) per WUS 15-29 tahun	N/A	2,6
	persentase pemakaian kontrasepsi <i>all method</i>	68%	69%
	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi ( <i>unmet need</i> ) (%)	N/A	8,3%
	Angka kelahiran remaja Usia 15-19 tahun (ASFR 15-19)	N/A	70%
	Persentase kehamilan yang tidak diinginkan	N/A	6,9%

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkayang periode Tahun 2016 – 2021 strategi Dinas Kesehatan dan Keluarga Bencana Kabupaten Bengkayang untuk mencapai “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang Yang Sehat” adalah sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas, dengan kebijakan :
  - a. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi seluruh kelompok usia mengikuti siklus hidup;
  - b. sejak dari bayi sampai anak, remaja, kelompok usia produktif, maternal, dan kelompok usia lanjut (Lansia);
  - c. Meningkatkan kapasitas Petugas Kesehatan.
- 2) Meningkatkan status gizi masyarakat, dengan kebijakan :
  - a. Meningkatkan kapasitas petugas gizi;
  - b. Memenuhi ketersediaan Makanan Tambahan Penganti ASI Khususnya bagi masyarakat miskin.
- 3) Meningkatkan pengendalian penyakit, dengan kebijakan :



- a. Perluasan cakupan akses masyarakat dalam penanganan penyakit menular dan tidak menular;
  - b. Mendorong keterlibatan masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat.
- 4) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas:
- a. Meningkatkan akses dan mutu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP);
  - b. Mewujudkan sistem manajemen kinerja FKTP.
- 5) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas :
- a. Meningkatkan akses dan mutu Fasilitas Kesehatan Rujukan;
  - b. Mewujudkan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi keselamatan pasien, standar pelayanan keperawatan, dan standar pelayanan kedokteran.
- 6) Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan kebijakan Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian.
- 7) Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan dengan kebijakan Meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan.
- 8) Meningkatkan ketersediaan, dan Mutu Sumber Daya Kesehatan dengan kebijakan :
- a. Peningkatan distribusi tenaga kesehatan yang terintegrasi;
  - b. Peningkatan mutu tenaga kesehatan melalui pelatihan.
- 9) Memperkuat manajemen, dan Sistem informasi kesehatan dengan kebijakan :
- a. Membangun sistem informasi kesehatan yang terintegrasi;
  - b. Meningkatkan mutu sistem informasi kesehatan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung.
- 10) Memantapkan pelayanan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan dengan kebijakan memperluas akses dan cakupan masyarakat terkait kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- 11) Memperkuat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan kebijakan :
- a. Meningkatkan jumlah dan kapasitas tenaga penyuluh;
  - b. Memperkuat advokasi terkait Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM);



- c. Orientasi kader kesehatan.
- 12) Meningkatkan penyehatan lingkungan dengan kebijakan :
  - a. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam usaha sanitasi;
  - b. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam usaha sanitasi;
  - c. Meningkatkan peran Puskesmas dalam rangka STOP Buang Air Besar Sembarangan (BABS).
- 13) Menguatnya akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi, dengan kebijakan :
  - a. Menyelenggarakan sistem informasi keluarga yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendataan Keluarga, pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi dan pencatatan dan pelaporan pengendalian lapangan program KKBPK secara akurat dan tepat waktuMemenuhi ketersediaan alat kontrasepsi;
  - b. Memperkuat kedudukan dan peran penyuluh KB dan Petugas Lapangan KB;
  - c. Memperkuat pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pengendalian pelayanan/pembinaan kesertaan ber-KB serta dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
  - d. Memperkuat pengendalian dan pendistribusian kebutuhan alat dan obat kontrasepsi serta pelaksanaan pelayanan KB..

**Strategi**

Tujuan	Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya status kesehatan masyarakat Kabupaten Bengkayang	Meningkatnya Status Kesehatan dan Kualitas Hidup Masyarakat	Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas
		Pemenuhan akses pelayanan Keluarga Berencana
	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Mempercepat Perbaikan Gizi masyarakat
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Meningkatkan pengendalian Penyakit
	Menghadirkan pelayanan kesehatan yang mudah, terjangkau dan merata di seluruh wilayah	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas
		Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas
	Meningkatnya kualitas Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan
Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan		



	Meningkatnya peran serta masyarakat dan penyehatan lingkungan	Meningkatkan ketersediaan, dan Mutu Sumber Daya Kesehatan
		Menguatkan manajemen, dan Sistem informasi kesehatan
		Memantapkan pelayanan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
		Menguatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
		Meningkatkan penyehatan lingkungan
Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Menguatnya akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang;	Meningkatkan sarana dan prasarana KB
		Memenuhi ketersediaan alat kontrasepsi
		Memperkuat pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pengendalian pelayanan/pembinaan kesertaan ber-KB serta dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
		Memperkuat pengendalian dan pendistribusian kebutuhan alat dan obat kontrasepsi serta pelaksanaan pelayanan KB

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BENGKAYANG**

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET KINERJA					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	%	N/A	N/A	30	30	30	30
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi ( <i>Unmet Need</i> )	%	N/A	N/A	5	5	5	5
		Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	N/A	N/A	70	70	70	70
		Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	%	N/A	N/A	70	70	70	70
2	Meningkatnya kualitas	Jumlah Balai Penyuluh KB	unit	3	7	10	14	17	17



	penyuluhan dan pendataan keluarga	Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/ Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua) Desa/Kelurahan	org	17	17	17	62	62	62
		Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap Desa/Kelurahan	org	N/A	N/A	124	124	124	124
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	%	70	75	80	80	85	90
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun	%	N/A	N/A	3,5	3,5	3,5	3,5
		Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan	%	N/A	N/A	100	100	100	100
3	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	ratio	290	280	270	260	250	245
		Prevalensi HIV (persen)	%	<0,50	<0,50	<0,50	<0,50	<0,50	<0,50
		Prevalensi malaria per 1.000 penduduk (API)	Rasio	<1	<1	<1	<1	<1	<1
		Jumlah kejadian luar biasa penyakit	kasus	0	0	0	0	0	0
		Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	%	26	25	24	24	24	23,4
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan jiwa	%	100	100	100	100	100	100
		Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	%	15,4	15,4	15,4	15,4	15,4	15,4
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	%	7,2	7,2	6	5,4	5,4	5,4
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	100	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya status kesehatan, Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan penyehatan lingkungan	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	ratio	<100	<75	<50	<25	<25	<25
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	ratio	<10	<5	<5	<5	<5	<5
		Angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita	ratio	<1	<1	<1	<1	<1	<1



		Persentase rumah tangga ber-PHBS	%	42	50	55	60	64	65
		Persentase desa yang menggunakan anggaran untuk UKBM sebesar minimal 10%	%	N/A	30	50	75	90	95
		Persentase Desa STBM	%	N/A	30	50	75	90	95
		Persentase rumah tangga yang memiliki kualitas air yang memenuhi syarat	%	>50	>50	>75	>75	>75	>75
		Terselenggaranya kegiatan koordinasi upaya kesehatan lainnya	keg	1	1	1	1	1	1
5	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di seluruh unit kerja	%	100	100	100	100	100	100
		Terpenuhinya monitoring mahasiswa utusan daerah bidang kesehatan	%	100	100	100	100	100	100
		Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	%	100	100	100	100	100	100
		Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional	%	100	100	100	100	100	100
		Jumlah IFK yang melaksanakan standar kefarmasian	unit	N/A	N/A	1	1	1	1
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan standar kefarmasian	%	40	60	80	90	90	95
		Persentase ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas	%	40	60	80	90	90	95
		Persentase pengawasan obat dan perbekes pada Toko obat dan Apotik	%	100	100	100	100	100	100
		Terlaksananya pengawasan makanan dan minuman dalam 1 tahun	kali	3	3	3	3	3	3
		Jumlah RSUD yang terakreditasi	unit	N/A	N/A	1	1	1	1
		Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	unit	2	7	12	17	17	17
		Persentase pengawasan pengobatan tradisional	%	N/A	N/A	100	100	100	100



	Meningkatnya tipe RSUD	Tipe	D	D	C	C	C	C
	Jumlah RSUD yang melaksanakan standar pelayanan RS	unit	N/A	N/A	1	1	1	1

### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dalam rangka mendukung implementasi penetapan kinerja tersebut di atas, anggaran SKPD Dinas Kesehatan (sebelum berubahnya peraturan tentang OPD) dalam APBD Kabupaten Bengkayang (setelah perubahan) adalah sebesar Rp. 174.800.703.592,00 (*seratus tujuh puluh empat milyar delapan ratus juta tujuh ratus tiga ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah*). Adapun penetapan kinerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 sebagai berikut berikut :

#### Perjanjian Kinerja Tahun 2019

 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	1 Status Rumah sakit Umum daerah 2 Jumlah Puskesmas yang terakreditasi 3 Angka Kematian Bayi 4 Angka Kematian Ibu 5 Balita Penderita Gizi buruk	Type C 3 Puskesmas <25,00 (Rasio) <5,00 (Rasio) <1,00 (Rasio)
2	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	1 Angka harapan Hidup 2 Jumlah Kasus DBD 3 Jumlah kasus Penyakit Menular 4 Peserta KB Aktif	75 Tahun <10 % 0% 85%
3	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dasar di seluruh wilayah	1 Jumlah Posyandu 2 Jumlah Puskesmas Pembantu 3 Jumlah Puskesmas 4 Jumlah Rumah Sakit Umum 5 Jumlah Dokter 6 Jumlah Bidan	380 Unit 90 Unit 17 Unit 2 Unit >25 orang >200 orang
4	Meningkatnya peran masyarakat pada pemberdayaan dan penyehatan lingkungan	1 Rumah Tangga yang memiliki jamban keluarga 2 Rumah Tangga yang memiliki sarana air minum yang memenuhi syarat	>75 % >75 %



No.	Program dan Kegiatan	Anggaran Rp.	Keterangan APBD/APBN (Pilih Salah Satunya)
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	: Rp 5.386.577.000	APBD
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	: Rp 17.986.750.000	APBD
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan	: Rp 95.000.000	APBD
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	: Rp 274.900.000	APBD
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	: Rp 677.554.000	APBD
6	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	: Rp 130.000.000	APBD
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	: Rp 410.368.561	APBD
8	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	: Rp 3.020.166.000	APBD
9	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	: Rp 44.124.419.000	APBD
10	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	: Rp 15.853.676.000	APBD
11	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	: Rp 160.000.000	APBD
12	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	: Rp 500.000.000	APBD
13	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	: Rp 2.074.000.000	APBD
14	Program Imunisasi	: Rp 200.000.000	APBD
15	Program Sistem Informasi Kesehatan	: Rp 202.780.000	APBD
16	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM )	: Rp 2.208.000.000	APBD
17	Program pengadaan fasilitas kesehatan tingkat pertama	: Rp 7.701.605.000	APBD
18	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	: Rp 189.895.000	APBD
19	Program peningkatan pelayanan	: Rp 20.265.310.500	APBD
20	Program Keluarga Berencana	: Rp 4.445.047.000	APBD
21	Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	: Rp 44.975.000	APBD
22	Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR	: Rp 20.000.000	
23	Program peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KB	: Rp 1.016.690.000	APBD
	TOTAL	Rp 126.987.713.061	



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Tahun 2019

Strategi pencapaian visi dan misi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2019 ini adalah berdasarkan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang, sedangkan penetapan indikator kinerja adalah berdasarkan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesungguhnya dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja. Selanjutnya selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat bagi peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2019, sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	30	30	100%
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	5	5	100%
		Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	70	70	100%
		Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	70	70	100%
2.	Meningkatnya kualitas penyuluhan dan pendataan keluarga	Jumlah Balai Penyuluh KB	14	14	100%
		Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua)	62	34	55%



		Desa/Kelurahan			
		Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap Desa/Kelurahan	124	124	100%
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	80	75	94%
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun	3,5	3	86%
		Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan	100	85	85%
3.	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	260	112	43%
		Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	95%	54,50%	57%
		Angka kejadian malaria per 100.000 penduduk (API)	< 1	0,391	100%
		Kejadian Kusta per 100.000 penduduk	< 0,50	0	100%
		Jumlah kejadian luar biasa penyakit	0	0	100%
		Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,00%	35,70%	40%
		Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,00%	74,01%	82%
		Cakupan ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	95,00%	85,39%	90%
		Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	15,40%	0,14%	1%
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	5,40%	0,39%	7%
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	86,00%	81,10%	94%
4.	Meningkatnya status kesehatan,	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	<25	34,15	#VALUE!



	Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan kesehatan lingkungan	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	<5	0,37	#VALUE!
		Angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita	<1	2,63	#VALUE!
		Persentase rumah tangga ber-PHBS	55		0%
		Persentase Desa STBM	65	0	0%
		Persentase rumah tangga yang memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat	75%	90,5%	121%
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di seluruh unit kerja	100	100	100%
		Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100%
		Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional	100	100	100%
		Jumlah IFK yang melaksanakan standar kefarmasian	1	1	100%
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan standar kefarmasian	90	90	100%
		Persentase ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas	90	85	94%
		Persentase pengawasan obat dan perbekes pada Toko obat dan Apotik	100	100	100%
		Jumlah RSUD yang terakreditasi	1	1	100%
		Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	17	17	100%
		Persentase pengawasan pengobatan tradisional	100	100	100%
		Meningkatnya tipe RSUD	C	c	100%
		Jumlah RSUD yang melaksanakan standar pelayanan RS	1	1	100%

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 disajikan sebagai berikut:



### Sasaran Strategis 1

#### Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga

##### 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	30	30	100%
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	5	5	100%
		Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	70	70	100%
		Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	70	70	100%

Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga”. Pencapaian indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat yang pada Tahun 2019 ditargetkan 30 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need) yang pada tahun 2019 ditargetkan 5 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- c. Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB yang pada tahun 2019 ditargetkan 70 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- d. Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB pada tahun 2019 ditargetkan 70 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

##### 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dengan Target dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	TARGET
----	---------	-------------------	-----------	--------



	STRATEGIS		2017	2018	2019	
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	30	25	30	30
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	5	8	5	5
		Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	70	60	70	70
		Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	70	70	70	70

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi.

Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Pembinaan Keluarga” telah dapat memenuhi target yang ditetapkan dan dalam pelaksanaan kegiatan guna mendukung pencapaian indikator kinerja tidak ditemukan permasalahan yang berarti.

### Sasaran Strategis 2

#### Meningkatnya Kualitas Penyuluhan dan Pendataan Keluarga

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
2.	Meningkatnya kualitas penyuluhan dan pendataan keluarga	Jumlah Balai Penyuluh KB	14	14	100%
		Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua ) Desa/Kelurahan	62	34	55%
		Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu ) petugas di setiap Desa/Kelurahan	124	124	100%
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	80	75	94%
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun	3,5	3	86%
		Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan	100	85	85%

Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas penyuluhan dan pendataan keluarga”. Pencapaian indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :



- a. Jumlah Balai Penyuluh KB yang pada Tahun 2019 ditargetkan 14 Balai Penyuluh dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
  - b. Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua ) Desa/Kelurahan yang pada Tahun 2019 ditargetkan 62 tetapi yang dapat terealisasi sebesar 34, dengan persentase realisasi sebesar 55 %.
  - c. Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu ) petugas di setiap Desa/Kelurahan yang pada Tahun 2019 ditargetkan 124 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
  - d. Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif yang pada Tahun 2019 ditargetkan 80 tetapi yang dapat terealisasi sebesar 75, dengan persentase realisasi sebesar 94 %.
  - e. Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun yang pada Tahun 2019 ditargetkan kurang dari 3,5 yang dapat terealisasi sebesar 3, hal ini melebihi target yang ditetapkan.
  - f. Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan yang pada Tahun 2019 ditargetkan 100 tetapi yang dapat terealisasi sebesar 85, dengan persentase realisasi sebesar 85 %.
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dengan Target dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
			2017	2018	2019	2019
2.	Meningkatnya kualitas penyuluhan dan pendataan keluarga	Jumlah Balai Penyuluh KB	10	13	14	14
		Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua ) Desa/Kelurahan	17	17	34	62
		Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu ) petugas di setiap Desa/Kelurahan	124	124	124	124
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	73	76	75	80
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun	N/A	3,5	3	3,5
		Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan	N/A	NA	85	100



3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi.

Sudah dilakukan kegiatan dalam upaya pemenuhan capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas penyuluhan dan pendataan keluarga”. Dari 6 indikator kinerja yang ditetapkan terdapat 1 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu petugas lapangan/PLKB sebanyak 62 petugas pada tahun 2019.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain kemampuan daerah dalam menyiapkan anggaran untuk penambahan PLKB di setiap kecamatan. Pada tahun 2019 disikapi dengan penugasan petugas puskesmas sebagai PLKB di setiap kecamatan sebanyak 1 orang, sehingga total PLKB di Kabupaten Bengkayagn sebanyak 34 orang.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain : akan dilakukan advokasi terkait penambahan petugas PLKB di kecamatan.

**Sasaran Strategis 3**

**Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit**

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
3.	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	260	112	43%
		Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	95%	89,54%	94%
		Angka kejadian malaria per 100.000 penduduk (API)	< 1	0,391	100%
		Kejadian Kusta per 100.000 penduduk	< 0,50	0	100%
		Jumlah kejadian luar biasa penyakit	0	0	100%
		Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,00%	84,99%	94%
		Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,00%	73,31%	81%
		Cakupan ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	95,00%	85,39%	90%
		Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	15,40%	0,14%	1%
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	5,40%	0,39%	7%



	Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	86,00%	81,10%	94%
--	--	--------	--------	-----

Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit”. Pencapaian indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Prevalensi TB per 100.000 penduduk Tahun 2019 ditargetkan 260 dapat terealisasi sebesar 112 dengan persentase realisasi sebesar 43%.
- b. Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV Tahun 2019 ditargetkan 95% dapat terealisasi sebesar 89,54% dengan persentase realisasi sebesar 94%.
- c. Angka kejadian malaria per 100.000 penduduk (API) tahun 2019 ditargetkan < 1 dapat terealisasi sebesar 0,391 dengan persentase realisasi sebesar 100%.
- d. Kejadian Kusta per 100.000 penduduk tahun 2019 ditargetkan < 0,50 dan dapat terealisasi sebesar 0 kasus dengan persentase realisasi sebesar 100%.
- e. Jumlah kejadian luar biasa penyakit tahun 2019 ditargetkan 0 terealisasi 0 kasus juga dengan persentase realisasi sebesar 100%.
- f. Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2019 ditargetkan 90,00% dapat terealisasi sebesar 84,99% dengan persentase realisasi sebesar 94%.
- g. Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2019 ditargetkan 90,00% dapat terealisasi sebesar 73,31% dengan persentase realisasi sebesar 81%.
- h. Cakupan ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2019 ditargetkan 95,00% dapat terealisasi sebesar 85,39% dengan persentase realisasi sebesar 90%.
- i. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen) tahun 2019 ditargetkan 15,40% dan dapat terealisasi sebesar 0,14% dengan persentase realisasi sebesar 1%.
- j. Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun tahun 2019 ditargetkan 5,40% dan dapat terealisasi sebesar 0,39% dengan persentase realisasi sebesar 7%.



- k. Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2019 ditargetkan 86,00% dan dapat terealisasi sebesar 81,10% dengan persentase realisasi sebesar 94%.

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dengan Target dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
			2017	2018	2019	2019
3.	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	308	254	112	260
		Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	37,42	37,14	89,54%	95%
		Angka kejadian malaria per 100.000 penduduk (API)	0,2	0,03	0,391	< 1
		Kejadian Kusta per 100.000 penduduk	0	0	0	< 0,50
		Jumlah kejadian luar biasa penyakit	0	0	0	0
		Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	8,63	17,74	84,99%	90,00%
		Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12,69%	45,75%	73,31%	90,00%
		Cakupan ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70,89%	86,84%	85,39%	95,00%
		Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	0,05	0,02	0,14%	15,40%
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	N/A	N/A	0,39%	5,40%
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	59,7	81,06	81,10%	86,00%

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi.

Sudah dilakukan kegiatan dalam upaya pemenuhan capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit”.

Dari 11 indikator kinerja yang ditetapkan terdapat 8 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Prevalensi TB per 100.000 penduduk, Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV, Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Cakupan ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Prevalensi obesitas



pada penduduk usia 18+ tahun, Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun dan Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain belum maksimalnya upaya penjangkaran sasaran di beberapa ruang lingkup kerja Puskesmas terutama kecamatan di daerah terpencil sehingga pergerakan menjadi kurang efektif karena faktor sulitnya akses menuju masyarakat di tingkat desa dan dusun. Tempat tinggal masyarakat yang terpencil jauh menyulitkan petugas untuk mencapainya dan memerlukan waktu yang lebih panjang. Untuk sasaran persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi belum dapat tercapai karena data dari tiap posyandu tidak lengkap sehingga berakibat pada rekapitulasi imunisasi dasar. Apabila salah satu bayi yang tidak terdata dengan lengkap imunisasinya maka berakibat data posyandu menjadi tidak dapat memenuhi IDL (imunisasi dasar lengkap).

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain akan diperkuatnya jejaring pada masyarakat desa melalui aparat desa terkait program kesehatan yang akan dilakukan sehingga dapat menyentuh sampai kepada masyarakat di pedalaman. Untuk imunisasi dasar lengkap akan diperkuat kembali koordinasi dan peningkatan sumber daya kader kesehatan di desa.

#### Sasaran Strategis 4

#### Meningkatnya Status Kesehatan, Gizi Masyarakat, Peran Serta Masyarakat, dan Penyehatan Lingkungan

##### 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
4.	Meningkatnya status kesehatan, Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan penyehatan lingkungan	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	<25	34,15	#VALUE!
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	<5	0,37	100 %
		Angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita	<1	2,63	#VALUE!
		Persentase rumah tangga ber-PHBS	55	46,7	85%
		Persentase Desa STBM	65	68,5	105%
		Persentase rumah tangga yang memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat	>75	90,5%	121 %



Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya status kesehatan, Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan penyehatan lingkungan”. Pencapaian indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 ditargetkan <25 dapat terealisasi sebesar 34,15 dengan persentase realisasi 0%.
  - b. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup <5 dapat terealisasi sebesar 0,37 dengan persentase realisasi sebesar 100 %.
  - c. Angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita pada tahun 2019 ditargetkan <1 dapat terealisasi sebesar 2,63 dengan persentase realisasi sebesar 0 %.
  - d. Persentase rumah tangga ber-PHBS pada tahun 2019 ditargetkan 55 dapat terealisasi sebesar 46,7 dengan persentase realisasi sebesar 85%.
  - e. Persentase Desa STBM pada tahun 2019 ditargetkan 65 dapat terealisasi sebesar 68,5 dengan persentase realisasi sebesar 105 %.
  - f. Persentase rumah tangga yang memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat pada tahun 2019 ditargetkan >75 dapat terealisasi sebesar 90,5% dengan persentase realisasi sebesar 121 %.
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dengan Target dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
			2017	2018	2019	2019
4.	Meningkatnya status kesehatan, Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan penyehatan lingkungan	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	106,75	141,73	34,15	<25
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	2,56	9,72	9,86	<5
		Angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita	0,08	1,67	2,63	<1
		Persentase rumah tangga ber-PHBS	42,6	43,2	46,7	55
		Persentase Desa STBM	68,1	68,5	68,5	65
		Persentase rumah tangga yang memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat	44,6	45,17	90,5%	>75

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
- Sudah dilakukan kegiatan dalam upaya pemenuhan capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya status kesehatan, Gizi Masyarakat, peran serta masyarakat, dan penyehatan lingkungan”. Dari 6 indikator kinerja yang



ditetapkan terdapat 3 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup terealisasi sebesar 34,15 dengan target tahun 2019 < 25, Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup terealisasi sebesar 0,37 dengan target tahun 2019 < 5 dan angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita pada tahun 2019 ditargetkan <1 terealisasi sebesar 2,63. Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini adalah target yang ditetapkan sesuai dengan target yang tercantum dalam RPJMD. Apabila dibandingkan dengan target dari Kementerian Kesehatan RI maka capaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang masih jauh di bawah batas minimal target nasional. Untuk Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup terealisasi sebesar 34,15 dengan target nasional tahun 2019 adalah 306, Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup terealisasi sebesar 0,37 dengan target nasional tahun 2019 adalah 24 dan angka kejadian gizi buruk per 1.000 balita pada tahun 2019 terealisasi sebesar 2,63 dengan target nasional tahun 2019 adalah 17.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini adalah dengan melakukan revisi pada target di RPJMD kabupaten bengayang.

### Sasaran Strategis 5

#### **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan, Kefarmasian, dan Tradisional di Seluruh Wilayah**

##### 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di seluruh unit kerja	100	100	100%
		Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100%
		Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional	100	100	100%
		Jumlah IFK yang melaksanakan standar kefarmasian	1	1	100%
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan standar kefarmasian	90	90	100%



	Persentase ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas	90	85	94%
	Persentase pengawasan obat dan perbekes pada Toko obat dan Apotik	100	100	100%
	Jumlah RSUD yang terakreditasi	1	1	100%
	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	17	17	100%
	Persentase pengawasan pengobatan tradisional	100	100	100%
	Meningkatnya tipe RSUD	C	c	100%

Capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah”.

Pencapaian indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di seluruh unit kerja pada tahun 2019 ditargetkan 100 dapat terealisasi 100%.
- b. Persentase ketersediaan obat di Puskesmas pada tahun 2019 ditargetkan 100 dapat terealisasi 100%.
- c. Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional pada tahun 2019 ditargetkan 100 dapat terealisasi 100%.
- d. Jumlah IFK yang melaksanakan standar kefarmasian pada tahun 2019 ditargetkan 1 dapat terealisasi 100%.
- e. Persentase Puskesmas yang melaksanakan standar kefarmasian pada tahun 2019 ditargetkan 90 dapat terealisasi 100%.
- f. Persentase ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas pada tahun 2019 ditargetkan 90 dapat terealisasi 85 dengan persentase capaian 94%.
- g. Persentase pengawasan obat dan perbekes pada Toko obat dan Apotik pada tahun 2019 ditargetkan 100 dapat terealisasi 100%.
- h. Jumlah RSUD yang terakreditasi pada tahun 2019 ditargetkan 1 dapat terealisasi 100%.
- i. Jumlah Puskesmas yang terakreditasi pada tahun 2019 ditargetkan 17 dapat terealisasi 100%.
- j. Persentase pengawasan pengobatan tradisional pada tahun 2019 ditargetkan 100 dapat terealisasi 100%.
- k. Meningkatnya tipe RSUD pada tahun 2019 ditargetkan C dapat terealisasi 100%.

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dengan Target dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
			2017	2018	2019	2019
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di seluruh unit kerja	100	100	100	100
		Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100	100
		Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional	100	100	100	100
		Jumlah IFK yang melaksanakan standar kefarmasian	1	1	1	1
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan standar kefarmasian	80	80	90	90
		Persentase ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas	55	70	85	90
		Persentase pengawasan obat dan perbekes pada Toko obat dan Apotik	100	100	100	100
		Jumlah RSUD yang terakreditasi	0	0	1	1
		Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	7	12	17	17
		Persentase pengawasan pengobatan tradisional	N/A	N/A	100	100
		Meningkatnya tipe RSUD	D	C	C	C
		Jumlah RSUD yang melaksanakan standar pelayanan RS	1	1	1	1

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Target indikator kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, rujukan, Kefarmasian, dan tradisional di seluruh wilayah” terdapat 1 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu ketersediaan alkes yang memenuhi syarat di puskesmas pada tahun 2019 ditargetkan 90 dapat terealisasi 85. Penyediaan alkes di puskesmas pada tahun 2019 hanya dapat dipenuhi dari anggaran bersumber DAK Bidang Kesehatan, sedangkan pada menu penyediaan alkes melalui mekanisme DAK terbatas pada menu yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini adalah dengan mengupayakan melalui sumber anggaran DAU dalam penyediaan alkes yang tidak dapat terpenuhi pada menu yang telah ditetapkan dalam DAK Kementerian Kesehatan RI.

**B. Realisasi Anggaran**



URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
<b>Program peningkatan dan pengembangan sumber daya masyarakat</b>	93.244.000,00	87.123.401,00	93,44
Monitoring mahasiswa/mahasiswi utusan daerah bidang kesehatan	93.244.000,00	87.123.401,00	93,44
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	23.957.645.135,00	23.412.155.301,00	97,72
Penyediaan jasa surat menyurat	24.825.000,00	24.825.000,00	100,00
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.297.751.573,00	1.085.567.873,00	83,65
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	38.200.000,00	30.525.600,00	79,91
Penyediaan jasa administrasi keuangan	1.273.573.600,00	1.241.407.400,00	97,47
Penyediaan jasa kebersihan kantor	227.323.000,00	227.319.800,00	100,00
Penyediaan alat tulis kantor	351.338.000,00	350.459.700,00	99,75
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	557.769.000,00	554.097.380,00	99,34
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	108.950.000,00	108.949.900,00	100,00
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	32.000.000,00	31.345.000,00	97,95
Penyediaan makanan dan minuman	115.786.000,00	115.530.500,00	99,78
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	929.885.000,00	898.230.809,00	96,60
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	476.240.000,00	476.075.000,00	99,97
Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Perkantoran	3.003.779.466,00	2.978.275.051,00	99,15
Penyediaan jasa tenaga medis/paramedis	15.345.224.496,00	15.132.646.288,00	98,61
Penyediaan jasa sewa bangunan/gedung/kantor	175.000.000,00	156.900.000,00	89,66
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	2.044.244.580,00	1.881.587.161,00	92,04
Pembangunan rumah dinas	0,00	0,00	0,00
Pengadaan kendaraan dinas/operasional	165.000.000,00	161.499.900,00	97,88
Pengadaan peralatan gedung kantor	287.800.000,00	285.743.500,00	99,29
Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	16.000.000,00	14.650.500,00	91,57
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	17.500.000,00	15.492.000,00	88,53
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	632.740.500,00	630.938.361,00	99,72
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	517.964.080,00	377.308.100,00	72,84
Pemeliharaan rutin/berkala komputer	107.700.000,00	103.331.900,00	95,94
Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	161.080.000,00	154.264.500,00	95,77
Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	108.460.000,00	108.358.400,00	99,91
Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>	54.030.000,00	53.775.000,00	99,53
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	54.030.000,00	53.775.000,00	99,53
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	57.477.000,00	43.935.400,00	76,44
Pendidikan dan pelatihan formal	57.477.000,00	43.935.400,00	76,44
<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	35.124.000,00	32.027.000,00	91,18
penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	2.866.000,00	2.866.000,00	100,00
Penyusunan RKA, DPA, RKAP dan DPPA-SKPD	4.271.000,00	4.271.000,00	100,00
Penyusunan Analisis Beban Kerja (ABK)	9.529.000,00	9.193.000,00	96,47
Penyusunan Angka Kredit Pegawai Negeri Sipil	18.458.000,00	15.697.000,00	85,04
<b>Program Optimalisasi Penatausahaan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	26.800.000,00	26.800.000,00	100,00
Monitoring dan Inventarisasi Aset di lingkungan SKPD	26.800.000,00	26.800.000,00	100,00
<b>Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan</b>	95.315.000,00	86.015.000,00	90,24
Pameran Pembangunan Tingkat Kabupaten	16.125.000,00	16.125.000,00	100,00
Publikasi dan pemberitaan melalui media massa	31.200.000,00	21.900.000,00	70,19
Pelaksanaan HKG-PKK tingkat Kabupaten	28.695.000,00	28.695.000,00	100,00
Pelaksanaan HKG-PKK tingkat Provinsi	19.295.000,00	19.295.000,00	100,00
<b>Program peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan</b>	39.347.500,00	39.347.500,00	100,00
Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia	12.425.000,00	12.425.000,00	100,00
Peringatan Hari Kesehatan Nasional	26.922.500,00	26.922.500,00	100,00
<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	5.356.577.000,00	5.274.175.015,00	98,46
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	5.011.872.000,00	4.931.404.625,00	98,39



Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
Distribusi obat dan e-logistik	314.705.000,00	312.770.390,00	99,39
Rapat Koordinasi Tim Perencanaan Obat Kabupaten	0,00	0,00	0,00
<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	18.133.050.000,00	18.042.245.048,00	99,50
Pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji Kabupaten Bengkayang	78.300.000,00	77.844.688,00	99,42
Dukungan Manajemen BOK dan Jampersal	1.457.000.000,00	1.415.840.661,00	97,18
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	16.283.000.000,00	16.276.133.341,00	99,96
Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
Pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan masyarakat bidang kesehatan di Kabupaten Bengkayang	254.750.000,00	213.056.358,00	83,63
Pendataan dan pembinaan pengobatan tradisional	25.000.000,00	24.370.000,00	97,48
<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	125.000.000,00	125.000.000,00	100,00
Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	125.000.000,00	125.000.000,00	100,00
<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	274.900.000,00	272.277.740,00	99,05
Pertemuan Koordinasi Petugas Pendataan Keluarga Sehat (KS)	60.000.000,00	59.975.000,00	99,96
Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	90.000.000,00	89.998.000,00	100,00
Pertemuan Pembentukan Desa Siaga Aktif	34.999.800,00	32.417.800,00	92,62
Sosialisasi kebijakan kabupaten/kota tentang kebijakan PHBS tingkat kabupaten	89.900.200,00	89.886.940,00	99,99
<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	677.554.000,00	676.659.110,00	99,87
Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	98.680.000,00	98.680.000,00	100,00
Peningkatan kapasitas petugas gizi puskesmas	50.000.000,00	49.260.000,00	98,52
Penurunan Stunting	408.874.000,00	408.719.110,00	99,96
Kampanye Pencegahan Stunting	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00
Pertemuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
Pendampingan penyediaan sarana air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
Pendampingan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	410.368.561,00	409.665.100,00	99,83
Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	65.000.000,00	65.000.000,00	100,00
Pertemuan tata laksana kasus DBD untuk petugas di lapangan	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
Pertemuan Koordinasi Program Pencegahan dan Pengendalian Malaria	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
Pertemuan pengelola program tuberkulosis (TB)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
Pencegahan dan Pengendalian HIV	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
Pengadaan Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit	155.193.561,00	154.490.100,00	99,55
Advokasi dan sosialisasi penyakit filariasis	50.375.000,00	50.375.000,00	100,00
<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	3.296.731.625,00	2.863.329.411,00	86,85
Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	22.825.000,00	18.995.000,00	83,22
Pembentukan BLUD Puskesmas	178.810.625,00	119.939.100,00	67,08
Peresmian Puskesmas	58.490.000,00	58.490.000,00	100,00
Akreditasi Puskesmas	2.459.691.000,00	2.357.406.762,00	95,84
Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	565.000.000,00	296.583.549,00	52,49
Uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan	11.915.000,00	11.915.000,00	100,00
<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya</b>	43.734.624.600,00	24.439.400.738,00	55,88
Pembangunan puskesmas	33.188.137.600,00	15.582.299.838,00	46,95
Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	4.048.218.000,00	3.870.123.200,00	95,60
Pembangunan perumahan paramedis	2.607.036.000,00	2.594.873.000,00	99,53
Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	3.719.575.000,00	2.222.515.800,00	59,75
Penataan Lingkungan Puskesmas	171.658.000,00	169.588.900,00	98,79
<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata</b>	29.334.040.216,00	27.594.443.474,00	94,07
Pembangunan rumah sakit	6.351.001.000,00	5.483.757.000,00	86,34
penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)	1.124.000.000,00	1.089.000.000,00	96,89
Pengembangan ruang operasi	3.156.000.000,00	3.009.497.565,00	95,36
Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	11.657.238.703,00	11.157.485.099,00	95,71



Pengadaan obat-obatan rumah sakit	3.300.906.000,00	3.286.911.874,00	99,58
Pengadaan ambulance/mobil jenazah	501.499.427,00	498.809.900,00	99,46
Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	1.348.395.086,00	1.246.477.662,00	92,44
Pembangunan instalasi Central Sterile Service Department (CSSD)	1.895.000.000,00	1.822.504.374,00	96,17
<b>Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata</b>	200.000.000,00	186.873.111,00	93,44
Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	140.000.000,00	128.000.000,00	91,43
Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah	60.000.000,00	58.873.111,00	98,12
<b>Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>	812.496.875,00	667.398.343,00	82,14
Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	812.496.875,00	667.398.343,00	82,14
<b>Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</b>	2.074.000.000,00	2.043.325.066,00	98,52
Pelatihan penguatan kapasitas pengelola pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu	65.000.000,00	59.077.000,00	90,89
Evaluasi dan supervisi program kesehatan ibu, anak dan kesehatan keluarga	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)	1.974.000.000,00	1.949.248.066,00	98,75
<b>Program Imunisasi</b>	200.000.000,00	199.766.500,00	99,88
Penyediaan Logistik Imunisasi	54.858.000,00	54.761.500,00	99,82
Sosialisasi dan Advokasi Vaksin Measles Rubella (MR)	82.418.000,00	82.405.000,00	99,98
Pengelolaan Data Quality Assesment (DQS)	26.620.000,00	26.510.000,00	99,59
Peningkatan Kapasitas Petugas Surveilans Imunisasi	36.104.000,00	36.090.000,00	99,96
<b>Program Sistem Informasi Kesehatan</b>	201.010.000,00	199.387.000,00	99,19
Sosialisasi dan Evaluasi Program Sistem Informasi Kesehatan	35.000.000,00	33.740.000,00	96,40
Penyusunan Profil Kesehatan	22.435.000,00	22.435.000,00	100,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Sistem Informasi Kesehatan	143.575.000,00	143.212.000,00	99,75
<b>Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM )</b>	5.954.102.000,00	5.868.473.000,00	98,56
Asuransi Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah	5.954.102.000,00	5.868.473.000,00	98,56
<b>Program pengadaan fasilitas kesehatan tingkat pertama</b>	7.701.605.000,00	7.278.678.743,00	94,51
Pengadaan alat kesehatan medis dan non medis serat sarana dan prasarana pendukung	7.701.605.000,00	7.278.678.743,00	94,51
<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	189.895.000,00	189.885.000,00	99,99
Monitoring dan evaluasi kegiatan tahunan surveilans	29.895.000,00	29.895.000,00	100,00
Pelatihan kader Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU)	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00
Sosialisasi dan edukasi peningkatan kesehatan jiwa dan bahaya napza	35.515.000,00	35.505.000,00	99,97
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular bagi Petugas Kesehatan	54.485.000,00	54.485.000,00	100,00
<b>Program peningkatan pelayanan</b>	24.089.106.300,00	23.510.342.839,60	97,60
Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	15.000.000.000,00	14.708.510.558,00	98,06
Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan Puskesmas Bersumber Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	6.500.000.000,00	6.482.151.314,60	99,73
Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan Puskesmas Bersumber Dana Retribusi dan Non Kapitasi	1.549.106.300,00	1.378.002.850,00	88,95
Pendidikan dan Latihan Sertifikasi Tenaga Medis dan Non Medis Untuk Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah	1.040.000.000,00	941.678.117,00	90,55
<b>Program Keluarga Berencana</b>	4.422.810.200,00	4.397.794.119,00	99,43
Operasional Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kecamatan	1.260.000.000,00	1.259.861.369,00	99,99
Pertemuan Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB	744.600.000,00	743.385.000,00	99,84
Pertemuan forum musyawarah tingkat desa Kampung KB	325.125.000,00	325.125.000,00	100,00
Lokakarya mini Program KKBPK tingkat desa dan kecamatan Kampung KB	314.925.000,00	314.925.000,00	100,00
Operasional ketahanan keluarga berbasis kelompok kegiatan Tribina	400.350.000,00	400.350.000,00	100,00
Operasional Pembinaan Program KB Bagi Masyarakat Oleh Kader (PPKBD/SLB PPKBD)	892.800.000,00	872.000.000,00	97,67
Pengadaan Bahan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keluarga Berencana (KB)	197.200.000,00	196.950.000,00	99,87
Hari keluarga nasional	18.691.200,00	18.691.200,00	100,00
Fasilitasi tim manunggal KB Kesehatan	19.125.000,00	19.125.000,00	100,00
Bulan Bhakti KB Kesehatan Bhayangkara	0,00	0,00	0,00
Dukungan Manajemen BOK Keluarga Berencana	189.394.000,00	186.781.550,00	98,62



Kesatuan Gerak PKK-KB Kesehatan	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00
Distribusi Obat dan Alat Kontrasepsi	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00
<b>Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri</b>	42.925.000,00	42.925.000,00	100,00
Pelatihan Tenaga Penyuluh KB	42.925.000,00	42.925.000,00	100,00
<b>Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR</b>	19.990.000,00	19.990.000,00	100,00
Pengembangan Profil dan Proyeksi Sasaran	19.990.000,00	19.990.000,00	100,00
<b>Program peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KB</b>	1.016.690.000,00	911.920.950,00	89,70
Pengadaan Kendaraan Operasional Keluarga Berencana (KB)	738.222.000,00	633.969.150,00	85,88
Pengadaan sarana kerja bagi PKB/PLKB/PPLKB	61.800.000,00	61.655.000,00	99,77
Pembangunan balai penyuluhan KB	216.668.000,00	216.296.800,00	99,83
<b>TOTAL</b>	<b>174.800.703.592,00</b>	<b>151.006.721.070,60</b>	<b>86,39</b>



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang merupakan Laporan Kinerja pelaksanaan pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkayang 2016-2021 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Laporan Kinerja menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan Kinerja menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah sebagai bahan pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Selain itu Laporan Kinerja juga menjadi ukuran akan penilaian dan keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pencapaian sasaran maupun tujuan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 sebagian besar dapat terpenuhi dan dapat diwujudkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang terutama dalam meningkatkan pembangunan bidang kesehatan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Bengkayang

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun ke-4 dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.



Hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja sasaran ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.
2. Dari 5 sasaran strategis dan 38 indikator kinerja terdapat 14 Indikator Kinerja yang belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan sumber daya ada untuk pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam manajemen program dan kegiatan pendukung.
2. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.
3. Perlu adanya kebijakan yang memwadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta keselarasan dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang tahun 2019 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, sebagai bahan pertimbangan Bappeda untuk perencanaan tahun berikutnya, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Bengkayang, Maret 2020  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bengkayang

